

Anus pilla ndilu

by UNITRI Press

Submission date: 30-Aug-2023 12:32AM (UTC-0700)

Submission ID: 2000249793

File name: Anus_pilla_ndilu.docx (41.37K)

Word count: 758

Character count: 4916

**PENGGUNAAN DAUN LAMTORO¹ DENGAN LEVEL YANG
BERBEDA PADA KONSENTRAT TERHADAP KONSUMSI
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, PROTEIN KASAR
PAKAN TERNAK KAMBING**

SKRIPSI



Oleh :
ANUS PILLA NDILU
2017410119

**¹PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tanggal 20 Maret sampai dengan 12 Mei 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan daun Lamtoro dalam konsentrasi yang berbeda terhadap asupan bahan kering organik dan bahan kasar. Kambing membutuhkan protein dalam makanannya.

Penelitian ini mengkaji konsumsi BK, BO, dan PK oleh kambing (total 16 ekor kambing etawa) menggunakan daun Lamtoro dengan persentase konsentrat yang bervariasi. bermanfaat untuk perkembangan berat dan ukuran kambing.

Praktek beternak, khususnya kambing, masih dianggap tradisional di Desa Klampok karena menyangkut tempat tinggal, pakan, dan penyediaan air minum bagi ternak. Hijauan dan tanaman pohon yang dihasilkan dari sisa bahan pertanian digunakan sebagai pakan. Perkembangan dan produksi kambing tidak maksimal karena tidak pernah diberi pakan tambahan berupa konsentrat. Lamtoro juga mengandung unsur antinutrisi, termasuk mimosin, asam amino non-protein yang, jika sering tertelan dalam waktu lama, dapat merusak hewan atau mengakibatkan masalah kesehatan. Penelitian tentang rata-rata jumlah bahan organik yang diserap oleh daun lamtoro pada konsentrasi yang berbeda menunjukkan bahwa perlakuan P1 pada konsentrasi 10%, sedangkan perlakuan P2 pada konsentrasi 20%. Perlakuan P1 memiliki rata-rata konsumsi pakan terbesar pada tingkat konsentrasi 10%, sedangkan Perlakuan P2 memiliki rata-rata konsumsi bahan organik terendah pada tingkat konsentrasi 20%, menurut penelitian konsumsi bahan organik menggunakan daun lamtoro pada konsentrasi berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika daun lamtoro ditambahkan pada ransum konsentrat jagung tumbuk, bekatul, bungkil kelapa, bungkil kedelai, kulit kopi, tetes tebu, mineral, dan garam, kambing peranakan peranakan jantan melahap bahan kering, bahan organik, dan bahan organik.

Kata Kunci : Konsumsi Bahan Kering, Bahan Organik, Protein Kasar, Pakan Ternak Kambing

2 BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya, maka kebutuhan akan protein hewani seperti susu, telur, dan daging juga meningkat. Sumber protein hewani yang sangat baik adalah daging, dan semakin banyak orang menyadari betapa pentingnya protein hewani untuk mendapatkan nutrisi yang cukup. Daging merupakan salah satu sumber protein hewani yang paling digemari karena rasanya yang enak dan kandungan gizinya yang tinggi.

Kambing umumnya ditanam sebagai hewan ternak di masyarakat, terutama di daerah dengan padang rumput yang melimpah. Kambing dapat digunakan untuk keperluan upacara, untuk membuat pupuk organik, dan untuk menghasilkan pendapatan. Suyasa dkk. (2016) mengklaim bahwa peningkatan pendapatan per kapita, populasi yang meningkat, dan pengetahuan publik yang lebih banyak tentang keunggulan nutrisi daging kambing semuanya berkontribusi pada permintaan protein hewani unggul ini, yang tumbuh setiap tahun. Kambing sudah lama dipelihara sebagai hewan ternak di Indonesia. Kambing merupakan hewan dengan toleransi yang kuat terhadap berbagai kondisi di Jawa Timur. Menurut Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (2013), kambing PE (bibit etawa) di Jawa Timur paling potensial di Indonesia dengan jumlah populasi 2.937.980 ekor. Peternakan kambing terbesar kedua di Jawa Timur terletak di Kabupaten Malang yang memiliki 225.375 jiwa.

Salah satu faktor utama penyebab rendahnya hasil ternak, terutama di daerah tropis seperti Indonesia, adalah buruknya kualitas pakan ternak yang masih mudah didapat. Keadaan ini akan membuat produk ternak menjadi langka baik jumlah maupun kualitasnya. Dengan tujuan jangka panjang untuk mendapatkan berbagai kemungkinan spesies pohon, sejumlah penelitian tentang daun tumbuhan telah dilakukan untuk menyediakan pakan ternak yang berkualitas tinggi dan terjangkau. Daun tumbuhan yang melimpah dan kaya akan protein, asam amino esensial, vitamin, dan mineral, memiliki potensi yang luar biasa. Membuat sebagian besar dari itu sangat penting.

Sebagian besar daun yang dianalisis memiliki potensi kandungan protein lebih dari 18%, menurut penelitian yang dilakukan pada daun spesies pohon lokal (Susanti dan Marhaeniyanto 2011). Peternak sering mengakses dan memanfaatkan daun tanaman berikut di lokasi penelitian di wilayah Malang Raya di berbagai lokasi dan ketinggian yang terkait dengan penggunaan daun pohon sebagai pakan kambing: Tumbuhan berdaun seperti kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), nangka (*Artocarpus heterophyllus*), gamal (*Gliricidia sepium*), dan lamoro (*Leucaena leucocephala*) Konsentrasi protein kasar naik dengan ketinggian, menurut analisis kimia sampel daun tanaman.

1.2. Rumusan Masalah

Pemanfaatan daun tanaman Lamtoro pada konsentrasi konsentrat yang berbeda, dilakukan pengujian penggunaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar untuk pakan kambing.

1.3. Tujuan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh protein kasar dan bahan kering organik pada pakan kambing yang mengandung jumlah daun lamtoro yang berbeda.

1.4. Manfaat

Temuan penelitian adalah sebagai berikut: Sebagai informasi pakan kambing, daun lamtoro dapat digunakan untuk menghitung jumlah bahan kering, bahan kimia organik, dan protein kasar yang dimakan.

1.5. Hipotesis

Penggunaan jumlah daun Lamtoro yang berbeda sebagai konsentrat dapat mengubah kuantitas bahan kering, bahan organik, dan protein kasar pada pakan kambing.



Anus pilla ndilu

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
2	sinta.unud.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	scholar.unand.ac.id Internet Source	2%
5	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%

10 www.slideshare.net 1 %
Internet Source

11 zombiedoc.com 1 %
Internet Source

12 Paulus Klau Tahuk, Agustinus Agung Dethan, Stefanus Sio. "INTAKE AND DIGESTIBILITY OF DRY AND ORGANIC MATTER, AND CRUDE PROTEIN OF MALE BALI CATTLE FATTENED IN SMALLHOLDER FARMS", Journal of Tropical Animal Science and Technology, 2021 1 %
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Anus pilla ndilu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
